

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI UNTUK ANAK SD DUSUN TAWARSARI

Entoh Tohani¹, Chrisvian Destanti²

Universitas Negeri Yogyakarta

Email:

tohani@uny.ac.id

chrisviandestanti.2018@student.uny.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat atau biasa disingkat (PPM) merupakan salah satu wujud sarana pengaplikasian teori yang telah didapatkan di perguruan tinggi. Kegiatan PPM melatih mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuan sosial dengan terjun langsung di tengah-tengah masyarakat. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan. Kegiatan PPM dengan kegiatan Peningkatan kemampuan membaca puisi untuk anak-anak sekolah dasar di Dusun Tawarsari. Pelaksanaan PPM ini menggunakan metode observasi terbatas, analisis kebutuhan masyarakat, penyusunan program kerja dan rencana kegiatan, penetapan alokasi waktu konsultasi program kerja, dan sosialisasi terbatas. Program ini dilakukan dengan kegiatan belajar puisi yaitu membuat puisi, latihan membaca puisi, dan lomba video membaca puisi. Secara keseluruhan pelaksanaan program kerja PPM ini dapat berjalan dengan baik. Masyarakat memberikan respon yang baik atas program yang dijalankan oleh mahasiswa.

Kata kunci: *Anak, Lomba, Puisi, PPM*

Abstract

Community Service Activities or commonly abbreviated as (PPM) is a form of means of applying the theory that has been obtained in higher education. PPM activities train students to develop social skills by being directly involved in society. This activity can also increase the human resource capacity of the community targeted by the activity. PPM activities with activities to improve the ability to read poetry for elementary school children in Tawarsari Hamlet. The implementation of this PPM uses limited observation methods, analysis of community needs, preparation of work programs and activity plans, determination of time allocation for work program consultations, and limited socialization. This program is carried out with poetry learning activities, namely writing poetry, practicing poetry reading, and poetry reading video competitions. Overall, the implementation of the PPM work program can run well. The community responded well to the program run by students.

Keywords: *Children, Competition, Poetry, PPM*

PENDAHULUAN

Desa Wonosari merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. di Desa Wonosari terdapat salah satu dusun yang disebut sebagai dusun Tawarsari, letak dusun ini berada di sebelah timur RSUD Wonosari. Dusun Tawarsari sendiri memiliki cukup banyak penduduk yang terdiri dari 18 RT dan disetiap RT memiliki jumlah kepala keluarga sekitar 30-50 orang. Perkembangan zaman yang semakin modern menuntut seseorang untuk dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan saat mereka terjun ke dunia perkerjaan. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang ada. Melalui pendidikan manusia dilatih untuk dapat berpikir, bertindak, dan hidup di tengah-tengah masyarakat dengan baik dan benar. Sebagai dusun yang berada di tengah-tengah kota dan memiliki jumlah penduduk yang banyak tentunya banyak potensi sumber daya manusia yang dapat dikembangkan di dusun ini. Salah satu caranya dengan mengembangkan pembelajaran yang bertujuan untuk melatih kemampuan dan keterampilan dalam bidang tertentu.

Bentuk pembelajaran yang didapatkan dapat berupa pembelajaran formal disekolah maupun pembelajaran non formal di rumah atau lingkungan setempat. Pembelajaran non formal yang dapat dilaksanakan di lingkungan masyarakat contohnya les, kelompok belajar atau organisasi belajar sejenis ditingkat RT. Namun demikian, apabila di tinjau lebih jauh Dusun Tawarsari sampai saat ini belum memiliki suatu organisasi atau tempat belajar khususnya dalam hal ini yaitu pada bidang kesastraan. Pembelajaran yang sudah ada di Dusun Tawarsari hanya berupa pembelajaran keagamaan yang dilaksanakan di salah satu masjid yang ada di Tawarsari. Ketidakefektifan ini disebabkan karena Dusun Tawarsari belum memiliki fasilitas atau tempat khusus untuk tempat belajar anak-anak. Kendala yang lain misalnya belum ada pengajar bersedia untuk ikut mengembangkan potensi anak-anak di bidang pendidikan khususnya. Maka setelah KKN ini dilakukan diharapkan adanya peningkatan kesadaran dusun Tawarsari tentang pentingnya pendidikan dan peningkatan sarana prasarana dalam belajar. Sebagai warga negara Indonesia belajar bahasa Indonesia merupakan suatu hal yang penting. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu materi wajib yang harus dipelajari anak-anak. Oleh karena itu, sudah seharusnya terdapat suatu pembimbingan belajar agar anak-anak dapat mengenal dan belajar tentang materi bahasa. Salah satu materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu materi tentang pembelajaran puisi.

Puisi merupakan ungkapan secara implisit dan samar, dengan makna yang tersirat, dimana kata-katanya condong pada makna konotatif (Tirtawirya, Putu A, 1980:9). Setiap puisi dikemas dengan bahasa yang imajinatif dan memuat pemaknaan sendiri-sendiri bagi pembacanya. Materi puisi pada umumnya sudah dimasukkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ketika anak-anak masih duduk dibangku sekolah dasar.

Dalam membaca puisi terdapat unsur-unsur puisi. Unsur ini meliputi tema (pokok persoalan yang akan diungkapkan penyair), rasa (sikap penyair terhadap persoalan yang terkandung dalam puisi, nada (sikap penyair terhadap pembacaannya, dan amanat (pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi). Saat membaca puisi juga perlu memperhatikan lafal (cara pengucapan bunyi), jeda (hentian sebentar dalam ujaran, intonasi (ketepatan penyajian tinggi rendah nada) dan ekspresi (mimik wajah yang menunjukkan perasaan hati misalnya senang, sedih, marah). Salah satu wujud pengabdian untuk masyarakat selaras dengan tujuan tridharma perguruan tinggi Program Pengabdian Kepada Masyarakat maka hal ini menjadi tantangan mahasiswa khususnya untuk dapat menjawab

tantangan dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada ketika mereka menjalani kuliah kerja nyata dan terjun langsung di tengah-tengah masyarakat.

Pada saat berinteraksi langsung dengan masyarakat tugas pengabdian tersebut tidak hanya sebatas jalinan kerjasama antara perguruan tinggi dengan masyarakat tetapi juga harus tepat sasaran dan bermanfaat untuk lingkungan sekitar ketika mahasiswa menjalani KKN. Seorang mahasiswa harus mampu beradaptasi dan berbaur dengan seluruh anggota masyarakat. Program yang telah dicanangkan juga harus dilaksanakan dengan baik dan sesuai karakteristik masyarakat yang ditempati. Pada dasarnya program yang dibuat digunakan untuk memacu pembangunan dan pengembangan masyarakat melalui berbagai pemberdayaan dan pelatihan. Program kerja yang diajukan juga dapat menjadi pengalaman berharga mahasiswa saat belajar langsung dan terlibat sebagai bagian dari masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas program kerja peningkatan membaca puisi untuk anak SD Dusun Tawarsari menjadi kegiatan yang membantu anak dalam mengenal dan memahami materi tentang puisi. Program ini dilaksanakan mulai dari proses belajar, latihan, dan tahap akhir perlombaan puisi diharapkan dapat menjadi suatu kegiatan yang bermanfaat untuk anak-anak Dusun Tawarsari.

METODE

Kegiatan pengembangan dilakukan terhadap 10 anak-anak untuk pelaksanaan pembimbingan belajar dan 5 anak untuk mengikuti lomba membaca puisi yang diselenggarakan di Dusun Tawarsari, Wonosari, Gunungkidul. Kegiatan pembimbingan belajar dan pelatihan lomba puisi ini dilakukan dengan tahapan : observasi terbatas (pengumpulan data) maupun wawancara, analisis kebutuhan, penyusunan program kerja, penetapan alokasi waktu kegiatan, konsultasi program kerja, sosialisasi terbatas dan demonstrasi (praktik secara langsung).

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PPM meliputi beberapa tahapan. Pertama, observasi terbatas dan pengumpulan data. Observasi terbatas dilakukan dengan mewawancarai dukuh setempat yang mengatakan bahwa di Dusun Tawarsari sendiri belum memiliki suatu organisasi atau wadah untuk mengajari anak-anak dalam bidang kesastraan, dusun ini hanya sudah melaksanakan peningkatan ketaqwaan anak-anak dalam bidang keagamaan saja.

Wawancara juga dilakukan kepada anak-anak di Tawarsari. Mereka mengatakan masih kesulitan untuk memahami materi dan belajar tentang bahasa Indonesia. Hal ini hanya terbatas belajar di sekolah ataupun lewat buku saja. Selain itu orang tua juga hanya bisa membantu pembelajaran hanya lewat searching di internet.

Kedua, analisis kebutuhan. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian dikumpulkan dan dianalisis hingga menemukan permasalahan terkait memahami materi bahasa Indonesia khususnya puisi di Dusun Tawarsari. Pada tahap ini, mahasiswa sudah mendapat gambaran terkait hal yang dibutuhkan oleh warga Dusun Tawarsari untuk meningkatkan pembelajaran bahasa.

Ketiga, penyusunan program kerja. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, dapat dirumuskan program kerja yang dapat diterapkan guna meningkatkan kemampuan membaca puisi. Adapun program kerja unggulan yang dilaksanakan pada PPM selama 5 bulan (12 Juli s.d. 9 November 2021) adalah bimbingan belajar untuk anak SD. Bimbingan ini dapat berupa pelajaran bahasa Indonesia maupun non bahasa.

Keempat, penetapan alokasi waktu kegiatan. Program kerja yang telah disusun selanjutnya ditetapkan alokasi waktu kegiatannya selama 5 bulan pelaksanaan PPM. Kegiatan belajar biasanya dilakukan pada hari sabtu dan minggu. Setelah anak mulai

memahami materi maka dilanjutkan dengan latihan dan pada tahap akhir diadakan perlombaan membuat video membaca puisi. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pembuatan matriks kegiatan PPM.

Kelima, konsultasi program kerja. Program kerja yang telah disusun dan ditetapkan alokasi waktunya kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara daring melalui email. Pada tahap ini, mahasiswa PPM mengirim matriks untuk selanjutnya melakukan perbaikan apabila terdapat masukan dari DPL.

Keenam, sosialisasi terbatas. Sosialisasi terbatas dilaksanakan secara langsung dengan menemui Bapak dukuh setempat. Sosialisasi program kerja ini bertujuan untuk memberi informasi terkait program yang akan dilaksanakan selama PPM sekaligus meminta izin atas kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah metode observasi dan metode wawancara telah dilakukan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan program kerja dengan menggunakan sistem demonstrasi. Demonstrasi adalah praktik secara langsung yang dilakukan oleh mahasiswa dan kemudian dilakukan untuk anak-anak Dusun Tawarsari.



Gambar 1. Pengurusan Perizinan dan Sosialisasi
Sumber: Dokumen Tim (2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil kegiatan pengembangan yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh anak-anak Dusun Tawarsari dapat dideskripsikan mengacu pada metode yang telah diuraikan yaitu observasi terbatas (pengumpulan data) maupun wawancara, analisis kebutuhan, penyusunan program kerja, penetapan alokasi waktu kegiatan, konsultasi program kerja, sosialisasi terbatas dan demonstrasi (praktik secara langsung). Uraian lengkap masing-masing kegiatan sebagai berikut:

a. Perencanaan pengembangan

Kegiatan PPM dalam hal ini kegiatan pembimbingan belajar dan lomba membaca puisi diawali dengan persiapan hal-hal teknis yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengembangan kelompok belajar anak-anak Dusun Tawarsari agar dapat berhasil seperti perencanaan laporan PPM yang telah dibuat dan disetujui oleh dukuh

setempat untuk membuka kesadaran masyarakat dan aparatur desa dalam mengoptimalkan keberadaan kelompok sasaran.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Sebagaimana hasil kesepakatan bersama kegiatan pengembangan kelompok belajar dan pelaksanaan lomba membaca puisi anak-anak pun dapat diselenggarakan di Dusun Tawarsari yang bertempat di rumah mahasiswa yang sedang menjalani KKN. Kegiatan program kerja peningkatan membaca puisi anak dilaksanakan dari tanggal 2 Oktober 2021 sampai 9 November 2021 dengan rincian bimbingan belajar, latihan membaca puisi, mendesain poster lomba puisi, penyebaran pamflet, persiapan hadiah untuk pemenang, lomba puisi, dan pengumuman pemenang lomba puisi.

Pada awal pertemuan dilakukan pengondisian untuk anak-anak dan menyesuaikan dengan memberikan pengetahuan dasar tentang materi puisi. Pendekatan juga dilakukan agar mengetahui karakteristik setiap anak agar mereka nyaman dan tidak takut ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Untuk pembelajaran puisi dilakukan dengan cara pengenalan puisi untuk anak-anak. Hal ini dilakukan agar anak setidaknya pernah membaca puisi walaupun masih puisi yang sederhana. Hal ini juga disesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka dalam menelaah isi puisi yang dibaca. Bentuk kegiatannya misalnya membaca puisi anak yang telah diprint lalu dibagikan kepada anak-anak maupun anak diberi buku puisi yang telah dibawa. Anak juga dapat membawa puisi yang mungkin pernah mereka buat ketika sudah pernah diajarkan di sekolah.

Kegiatan selanjutnya yaitu pembelajaran materi puisi. Materi yang diberikan misalnya pengertian, jenis-jenis puisi, contoh-contoh puisi dan teknik membuat puisi. Materi yang diberikan pun tentunya sudah disesuaikan dengan kurikulum dan KD pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SD. KD yang dipilih yaitu KD 3.3 membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat. Indikator yang akan dicapai yaitu menyebutkan unsur-unsur intrinsik puisi dan yang kedua membaca puisi dengan lafal, jeda, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima, serta penyusunan larik dan bait.

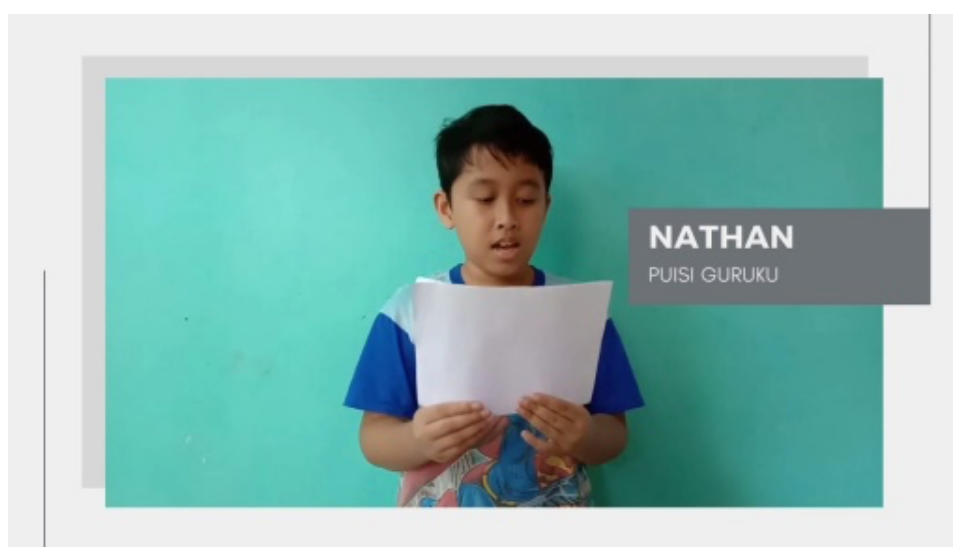
Contoh penyair Indonesia seperti W. S. Rendra, Joko Pinurbo, Sapardi Djoko Damono, Chairil Anwar, dan Taufik Ismail. Ciri-ciri puisi meliputi pemilihan diksi yaitu untuk mempertimbangkan adanya persajakan dan rima, penggunaan majas, dan tema biasanya berisi tentang kehidupan sehari-hari. Unsur-unsur puisi meliputi tema (pokok persoalan yang akan diungkapkan penyair), rasa (sikap penyair terhadap persoalan yang terkandung dalam puisi, nada (sikap penyair terhadap pembacaannya, dan amanat (pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi). Saat membaca puisi juga perlu memperhatikan lafal (cara pengucapan bunyi), jeda (hentian sebentar dalam ujaran, intonasi (ketepatan penyajian tinggi rendah nada) dan ekspresi (mimik wajah yang menunjukkan perasaan hati misalnya senang, sedih, marah). Anak-anak kemudian dilatih untuk menulis puisi dengan bahasa mereka sendiri. Tujuannya agar mereka dapat berimajinasi dan mengembangkan kreativitas mereka dalam berbahasa dan mengasah kemampuan berpikir anak.

Tahap selanjutnya adalah pelatihan membaca puisi. Mereka akan diajari cara membaca dengan nada, mimik, dan ekspresi yang sesuai dengan tema yang dipilih. Pelatihan ini membutuhkan beberapa kali pertemuan dikarenakan tema yang dipilih bebas sehingga harus melatih satu persatu sesuai pilihan tema mereka sendiri. Selama pembelajaran berlangsung mahasiswa yang membimbing dan anak-anak tetap

mematuhi protokol kesehatan yaitu dengan menggunakan masker dan mencuci tangan sebelum kegiatan belajar dimulai. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah mahasiswa KKN. Mereka juga telah mendapat persetujuan atau izin dari orang tua untuk mengikuti kegiatan belajar puisi. Saat diawal pertemuan dapat terlihat bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam belajar puisi. Kemungkinan dikarenakan anak-anak belum pernah belajar berpuisi atau belum ada pembelajaran puisi di sekolah, oleh karena itu tahap awal yang dilakukan berupa pengenalan beberapa puisi sederhana yang dikenalkan pada anak lalu mereka membaca puisi tersebut.

Tidak hanya membaca puisi mahasiswa KKN juga menanyakan terkait isi dari puisi yang mereka baca dan mengaitkannya pada kehidupan mereka sehari-hari agar mereka dapat lebih memahami puisi yang diberikan. Sesi berdiskusi juga dilakukan agar dapat mengetahui seberapa dalam pemahaman anak-anak tentang materi puisi. Penyampaian pendapat anak dapat melatih konsentrasi, pemahaman, dan cara anak dalam berbahasa. Mereka akan diajarkan cara berbahasa dengan baik dan benar. Setelah pembelajaran materi selesai anak menulis puisi hasil pemikiran mereka sendiri dan menggunakan bahasa mereka sendiri.

Saat melakukan latihan membaca puisi dilakukan beberapa kali pertemuan. Mahasiswa KKN juga telah membuat poster lomba puisi dan disebarluaskan untuk anak-anak Dusun Tawarsari. Mereka dapat mendaftar dan mulai mengirimkan video yang mereka buat. Apabila ada anak mengalami kendala dalam membuat video maka mereka dapat datang dan akan direkamkan oleh mahasiswa KKN. Kegiatan ini berlangsung sampai batas pengumpulan video yaitu 17 Oktober 2021. Kegiatan diakhiri dengan pengumuman pemenang lomba membaca puisi dan penyerahan hadiah lomba. Secara keseluruhan kegiatan dari pembelajaran puisi sampai diadakannya lomba dan pengumuman kejuaraan telah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar.



Gambar 2. Lomba Membaca Puisi
Sumber: Dokumen Tim (2021)

SIMPULAN

1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil kegiatan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengembangan keterampilan dapat memberikan hasil belajar yang positif dengan kelompok sasaran yang mencakup : Pelaksanaan kegiatan PPM dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi untuk anak SD Dusun Tawarsari sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Anak-anak menjadi lebih memahami dan dapat belajar tentang sastra khususnya pembelajaran puisi. Kegiatan PPM yang telah dilakukan yaitu belajar puisi dengan anak-anak, cara pembuatan puisi, latihan membaca puisi, dan diakhiri dengan lomba video membaca puisi.

Seluruh kegiatan yang telah direncanakan diikuti oleh anak-anak SD Dusun Tawarsari dengan antusias dan semangat. Hal ini telah membentuk kebiasaan baik anak untuk memiliki kemauan belajar khususnya dibidang kesastraan. Pembelajaran puisi yang telah dilaksanakan diharapkan dapat bermanfaat dan diterapkan anak-anak ketika sedang belajar puisi di sekolah. Pembelajaran ini juga dapat menjadi bekal anak ketika suatu saat mengikuti perlombaan puisi. Kegiatan lomba video membaca puisi telah dilaksanakan dengan lancar. Pemenang lomba puisi telah diumumkan dan penyerahan hadiah juga telah diserahkan pada anak-anak.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat dikemukakan yaitu. (1) Perlu peningkatan kesadaran baik dari orang tua dan masyarakat setempat tentang pentingnya belajar selain melalui pendidikan formal di sekolah. (2) Pemerintah desa setempat perlu memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar di masyarakat seperti taman belajar atau dapat pula rumah belajar. Dukungan juga dapat berupa dukungan material maupun nonmaterial agar pengembangan kelompok belajar lebih mampu menjalankan fungsinya. (3) Perlu adanya partisipasi dari pengajar yang kompeten maupun remaja dusun Tawarsari agar mau berpartisipasi dalam memberikan pengajaran kepada anak-anak sehingga tercipta generasi yang cerdas dan mampu mengembangkan potensi maupun bakat yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Sayuti, S. A. (2002). *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Jendelasastra.com. (2011). *Dunia Sastra-Puisi*.
<https://www.jendelasastra.com/wawasan/artikel/dunia-sastra-puisi>, diakses pada 19 November 2021.
- Syahputri, R.i. (2012). *Artikel Puisi*.
<https://www.smpn7bogor.sch.id/blogsiswa/baca/6642/ARTIKEL-PUISI/>, diakses pada 19 November 2021.
- Rachmadani, F. (2017). *Skripsi. Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi Karya Siswa SMA di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Waluyo, H. J. (1991). *Teori dan apresiasi puisi*. Jakarta: Erlangga. Cet. Ke-2.
- Suryaman, M., dkk. (2000). *Bahan Ajar Puisi (Puisi Indonesia)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Djumadin, H., dkk. (2021). *Jurnal Ilmiah Pendidikan (Struktur Puisi Karya John Dami Mukese Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra)*. Universitas Flores, Indonesia.
- Hamid, D. A., & Dede. E. M. (2019). *Kajian Puisi dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Puisi Berbasis Pendekatan Inkuiri*. Jurnal Tuturan Vol. 8 No.1. 11-18.
- Suharianto. (2009). *Pengantar Apresiasi Puisi*. Semarang: Bandungan Institute.
- Pradopo, R.J. (2002). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Widowati. (2007). "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Teknik Pengamatan Objek secara Langsung pada Siswa Kelas X SMA Al Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2006/2007". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.